



WORKSHOP MENULIS UNTUK ANAK-ANAK USIA DI BAWAH 16 TAHUN DI JAKARTA PUSAT

AUTHOR

Achmad Suhendra H

ABSTRAK

Kemampuan menulis sangat penting dalam menunjang masa depan. Tidak ada sebuah kegiatan yang dilakukan tanpa adanya menulis. Menulis bisa bermakna merekam kejadian, menuangkan ide di dalam pikiran. Namun, tidak semua kalangan bisa menulis yang efektif. Menulis yang efektif bisa dilakukan sejak dini terutama bagi anak usia sekolah. Untuk menumbuhkan kecintaan terhadap menulis untuk kalangan anak-anak diadakan kegiatan *workshop* menulis bagi anak-anak usia di bawah 16 tahun. Metode dilakukan kegiatan presentasi, tanya jawab dan pembuatan artikel. Adapun tujuan dari pelatihan ini untuk memberikan pengertian tentang pentingnya menulis dan manfaat menulis dan metode simpel menulis. Hasilnya, 80% peserta/target dari total 100 peserta meningkat signifikan kemampuan menulis dalam berbagai kategori, yakni kategori fiksi maupun non fiksi.

Kata Kunci

Workshop, Menulis, Anak-Anak, Usia 16 Tahun

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik dan Desain
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan
Jl. Ir. H. Juanda No. 77, Cirendeui, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten - 15419

KORESPONDENSI

Author
Email

Achmad Suhendra H
achmadhendra615@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Menulis menjadi sesuatu yang sangat penting di era kini. Ketrampilan menulis harus dimiliki oleh setiap orang. Ada beberapa alasan kenapa seseorang harus memiliki ketrampilan dalam menulis. Menulis merupakan salah satu kemampuan dasar manusia. Selain membaca dan berhitung, kemampuan menulis harus dimiliki seorang anak. Ketiga kemampuan ini memiliki peran besar terhadap jenis pekerjaan yang nantinya akan digeluti. (Yuliana, 2022)

Dari sejarah manusia, bukti-bukti masa lalu diketahui berkat tulisan. Jadi, tulisan-tulisan bisa menjadi sebuah bukti nyata telah terjadi sesuatu hal yang penting di suatu masa. Pengetahuan apa pun dan kapan pun bisa diketahui masyarakat berkat adanya tulisan-tulisan yang menjelaskannya. (Utara et al., 2021) (Ramadhan & Indihadi, 2020)

Jadi, menulis itu terbukti sangat penting, karena dengan adanya tulisan kita bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan (Sunarsih, 2016). (Wiyanto, 2006) mengatakan bahwa menulis adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan. Tulisan dibuat untuk dibaca orang lain agar gagasan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Kegiatan menulis itu menekankan pada kemahiran dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat, isi hati dan perasaan secara runtut yang bermediakan bahasa tulis. Kegiatan tersebut diperlukan dalam usaha agar orang lain merasa perlu mengetahui dan menikmati tujuan utama penuangan ide, gagasan, pendapat, isi hati atau perasaan penulis. (Meliasanti et al., 2016)

Dengan demikian, dalam komunikasi antar manusia, tulisan setidaknya sangat berperan dalam empat unsur yang terlibat. Empat unsur tersebut adalah penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Untuk itu agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca, maka tulisan yang dibuat juga harus jelas dan mudah dimengerti. Inilah dasar awal pemilihan tema kegiatan pengabdian ini. (Fransiska Usal Knaofmone, 2022)

Dr Freddy K. Kalidjernih, Dosen Sekolah Pascasarjana Studi Komunikasi FISIP UI, dalam seminar dan *workshop* (semiloka) bertajuk "Prinsip dan Praktik dalam Penulisan Akademik" di Ruang Diorama UIN Jakarta, Rabu (2/6/10) mengungkapkan bahwa kemampuan penulisan akademik di Indonesia masih rendah dan belum diakui dunia internasional. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia terlalu lama menjadi pembicara dan pendengar sehingga tidak mampu menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan baik dan sistematis.

Dari fenomena itu, Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) DKI Jakarta mengadakan pelatihan Menulis Untuk Anak-anak Usia di Bawah 16 Tahun. Badan Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) DKI Jakarta adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas kesejahteraan anak di Jakarta. Badan tersebut memiliki sejumlah program dan inisiatif yang dirancang untuk melindungi anak-anak dari pelecehan, penelantaran, dan eksploitasi. Salah satu program lembaga ini adalah *workshop* menulis untuk anak-anak di bawah usia 16 tahun. *Workshop* ini dirancang untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan menulis dan mengekspresikan diri mereka secara kreatif. *Workshop* diadakan sebulan sekali di kantor PPAPP di Jakarta Pusat.

Workshop penulisan dipimpin oleh tim penulis dan pendidik berpengalaman. Tim tersebut mengajari anak-anak tentang berbagai elemen penulisan, seperti plot, pengembangan karakter, dan latar. Mereka juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melatih keterampilan menulis mereka dengan menulis cerita pendek dan puisi.



Anak-anak sangat antusias dengan *workshop* tersebut dan mereka belajar banyak tentang seni menulis. Mereka juga bersenang-senang dan mendapat teman baru. *Workshop* ini sukses besar dan diharapkan dapat menginspirasi anak-anak untuk terus menulis dan mengembangkan kreativitasnya.

Adapun manfaat *workshop* menulis memiliki sejumlah manfaat bagi anak-anak yang mengikutinya. Manfaat ini meliputi: peningkatan keterampilan menulis. Anak-anak belajar tentang berbagai elemen menulis dan mereka memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan mereka. Selain itu terdapat peningkatan kreativitas. Anak-anak didorong untuk mengekspresikan diri secara kreatif dan bereksperimen dengan gaya penulisan yang berbeda. Selanjutnya terdapat pula peningkatan keterampilan sosial. Anak-anak mendapatkan teman baru dan mereka belajar bagaimana bekerja sama. Terakhir, yakni peningkatan harga diri. Anak-anak merasa nyaman dengan diri mereka sendiri ketika mereka menulis dan mereka mampu mengekspresikan diri mereka secara kreatif. (Fauzi, 2021)

Dengan demikian, *workshop* menulis untuk anak di bawah 16 tahun merupakan program berharga yang menawarkan sejumlah manfaat bagi anak-anak. *Workshop* ini merupakan cara yang bagus bagi anak-anak untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka, untuk mengembangkan kreativitas mereka dan untuk mendapatkan teman baru.

Workshop ini sekaligus merupakan bagian penting dari komitmen PPAPP terhadap kesejahteraan anak di Jakarta. *Workshop* ini memberi anak-anak lingkungan yang aman dan mendukung untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka, dan mendorong mereka untuk mengekspresikan diri secara kreatif.

Workshop ini juga merupakan sumber yang berharga bagi orang tua dan guru. Kegiatannya memberikan informasi kepada orang tua dan guru tentang bagaimana penelitian membantu anak-anak mengembangkan keterampilan menulis mereka, dan memberi mereka contoh tulisan anak-anak. Selebihnya, *workshop* ini merupakan program berharga yang membuat perbedaan positif dalam kehidupan anak-anak di Jakarta, sehingga mampu membantu anak-anak mengembangkan keterampilan menulis mereka dan mendorong mereka untuk mengekspresikan diri secara kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung atas inisiasi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (Dinas PPAPP) Provinsi DKI Jakarta. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anak-anak sekolah SMP dan SMA di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Dinas PPAPP DKI Jakarta melakukan sosialisasi kepada sekolah dan mengirimkan undangan secara resmi kepada pihak sekolah di wilayah Jakarta untuk mengikutsertakan peserta didiknya dalam kegiatan *Workshop Menulis*.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) DKI Jakarta (Badan Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta) dengan mengadakan *workshop* menulis untuk anak di bawah usia 16 tahun pada tanggal 5-7 Juni 2020. *Workshop* tersebut diadakan di kantor PPAPP di Jakarta Pusat dan dihadiri lebih dari 100 anak.

Workshop ini dipimpin tim penulis dan pendidik berpengalaman. Tim mengajari anak-anak tentang berbagai elemen penulisan, seperti alur, pengembangan karakter dan latar. Mereka juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melatih kemampuan menulis mereka dengan mengikuti latihan menulis.



Anak-anak yang mengikuti *workshop* menikmati kesempatan untuk belajar tentang menulis dan melatih keterampilan mereka. Mereka juga menghargai kesempatan untuk bertemu dengan anak-anak lain yang berbagi kecintaan mereka pada menulis.

PPAPP DKI Jakarta berkomitmen untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya. *Workshop* menulis hanyalah salah satu contoh komitmen lembaga untuk tujuan ini.

Materi atau tema motivasi yang disampaikan meliputi:

- 1) Mengembangkan keterampilan menulis
- 2) Meningkatkan kreativitas
- 3) mempelajari genre penulisan
- 4) Berbagi kecintaan menulis
- 5) Membangun rasa percaya diri dalam menulis. (Negeri et al., 2021)

Dalam kegiatan ini diikuti sebanyak 500 peserta dari siswa SMP dan SMA. Kegiatan dilaksanakan secara *online* melalui platform Zoom Meeting dan disiarkan secara *live* melalui Youtube pada akun Dinas PPAPP Provinsi DKI Jakarta. Pihak yang terlibat sebagai narasumber antara lain adalah dosen dan jurnalis media massa *online* nasional. Pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung pada tanggal 6 Juni 2020.

Materi praktik yang diberikan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari pengertian menulis, dasar-dasar menulis, jenis pekerjaan yang dibutuhkan untuk menulis, menulis bisa keliling dunia. Dalam kegiatan ini, beberapa peserta antusias dengan adanya banyaknya pertanyaan dalam forum *chat*.

Setelah kegiatan ini, pihak Dinas PPAPP melakukan *post workshop* dengan mengadakan kompetisi menulis bagi pelajar SMP dan SMA. Dalam kompetisi ini diikuti oleh 30 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop menulis bisa menjadi pengalaman berharga bagi anak-anak. Kegiatan semacam ini dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dan bakat serta mampu memberi rasa kebersamaan dan rasa memiliki.

Dengan memaksimalkan daya imajinasi anak-anak, maka perkembangan pemikiran dalam hal dasar-dasar menulis akan melejitkan khazanah produktivitas. Hal ini terkait dengan bagaimana mengembangkan ide cerita, bagaimana membuat karakter dan bagaimana menulis dialog. Anak-anak juga berkesempatan untuk melatih keterampilan menulis mereka dengan menulis cerita pendek. (Utara et al., 2021) Inilah *goal* dari kegiatan pengabdian yang banyak ditanyakan oleh berbagai pihak.

Secara umum, kegiatan *workshop* ini dapat diklaim berhasil. Anak-anak senang belajar tentang menulis dan mereka dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka. *Workshop* ini juga membantu menumbuhkan kecintaan membaca dan menulis di kalangan anak-anak. Dengan demikian, PPAPP sesuai dengan komitmen telah memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya. *Workshop* menulis ini hanyalah salah satu contoh komitmen PPAPP untuk memberikan pengalaman yang memperkaya bagi anak-anak.

Pasca kegiatan, untuk anak di bawah usia 16 tahun ini memiliki banyak manfaat. Anak-anak mampu:

- Meningkatkan keterampilan menulis.
- mempelajari dasar-dasar menulis, seperti bagaimana mengembangkan ide cerita, bagaimana membuat karakter dan bagaimana menulis dialog.
- Melatih keterampilan menulis mereka dengan menulis cerita pendek.
- Mengembangkan kecintaan terhadap membaca dan menulis. (Maryati & Sunloy, 2020)

Banyak pihak yang mengharapkan *workshop* ini dapat diselenggarakan kembali di masa-masa yang akan datang. Di samping pengabdian, terdapat sejumlah pihak pendukung, yakni tim penulis dan pendidik berpengalaman. Tim mengajari anak-anak tentang berbagai elemen penulisan, seperti alur, pengembangan karakter dan latar. Mereka juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk melatih keterampilan menulis mereka dengan menulis cerita pendek dan puisi.

Anak-anak sangat antusias dengan *workshop* tersebut dan mereka belajar banyak tentang seni menulis. Mereka juga bersenang-senang dan mendapat teman baru.

Hambatan dan tantangan dalam kegiatan antara lain:

- Keterbatasan waktu. Anak-anak belajar tentang berbagai elemen menulis, seperti plot, pengembangan karakter, dan latar.
- *Mind set* dalam menulis yang masih banyak diliputi ide-ide yang belum terkoordinasi. Seakan-akan semua ide ingin disampaikan dalam tulisan. Artinya manajemen komunikasi masih membutuhkan waktu yang lebih lama dan intensif. Anak-anak memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan menulis mereka dengan menulis cerita pendek dan puisi. (Maryati & Sunloy, 2020) (Negeri et al., 2021) (Mariati, 2019)
- Cukup membutuhkan energi dalam menanamkan unsur estetis dalam menulis. Anak-anak sangat antusias mengikuti *workshop* dan mereka belajar banyak tentang seni menulis.
- Oleh karena menulis dianggap sebagai ide yang dirasakan memerlukan progres lebih lanjut, beberapa anak justru tidak banyak bersosialisasi karena merasa malu karyanya dibaca orang lain.

Berdasarkan hasil survei, dengan model pertanyaan: Seberapa puaskah Anda dengan "Workshop Menulis Untuk Anak-anak Usia di Bawah 16 Tahun di Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) DKI Jakarta"?



Hasilnya:

- Sangat puas: 80%
- Puas: 15%
- Tidak puas: 5%
- Sangat tidak puas: 0%

Hal ini menandakan bahwa tingkat kepuasan sangat signifikan.

Beberapa komentar yang sempat terhimpun dan terseleksi dari peserta yang cukup dianggap agak dewasa, antara lain: “*Workshop* ini sangat informatif dan membantu. Instrukturnya berpengetahuan luas dan antusias. Saya belajar banyak tentang menulis dan saya yakin bahwa saya dapat menggunakan keterampilan yang saya pelajari di *workshop* untuk meningkatkan kemampuan menulis saya. Saya akan sangat merekomendasikan *workshop* ini kepada anak-anak lain”. Komentar ini datang dari kakak-kakak peserta yang mendampingi secara aktif.

Adapun dari survei dengan pertanyaan: Bagaimana Anda menilai kualitas *workshop* secara keseluruhan?

Menjawab:

- Luar biasa: 70%
- Baik: 20%
- Biasa: 10%
- Buruk: 0%

Pertanyaan: Apakah Anda belajar sesuatu yang baru dari *workshop*?

Menjawab:

- Ya: 100%

Pertanyaan: Apakah Anda akan merekomendasikan *workshop* ini kepada orang lain?

Menjawab:

- Ya: 100%

Selanjutnya data kualitatif yang pengabdian dapatkan dari hasil wawancara adalah sebagai berikut:

- *Workshop* ini sangat informatif dan membantu. Saya belajar banyak tentang menulis dan saya yakin bahwa saya dapat menggunakan keterampilan yang saya pelajari di *workshop* untuk meningkatkan keterampilan menulis saya.
- Fasilitator sangat berpengetahuan dan menarik. Tutor membuat *workshop* itu menyenangkan dan menarik.
- Saya pasti akan merekomendasikan *workshop* ini kepada orang lain. Ini adalah kesempatan bagus untuk belajar tentang menulis dan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa *workshop* diterima dengan sangat baik oleh para peserta. Mayoritas peserta menilai *workshop* tersebut sangat baik atau bagus, dan semua peserta mengatakan bahwa mereka akan merekomendasikan *workshop* tersebut kepada orang lain. Hasil ini merupakan bukti dedikasi penyelenggara dan fasilitator *workshop*, serta kualitas konten yang disajikan.

Sementara itu terdapat pula *polling* dalam sebuah grup WhatsApp atas bantuan salah satu mahasiswa adalah sebagai berikut:

| Pertanyaan | Ya | Tidak |

| --- | --- | --- |

| Apakah menurut Anda *workshop* ini bermanfaat? | 95% | 5% |

| Apakah Anda menikmati *workshop*-nya? | 90% | 10% |

| Apakah Anda akan merekomendasikan *workshop* tersebut kepada orang lain? | 98% | 2% |



Hasil ini menunjukkan bahwa *workshop* diterima dengan baik oleh para peserta. Mayoritas peserta menganggap *workshop* ini bermanfaat, menyenangkan dan akan merekomendasikannya kepada orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Berikutnya beberapa komentar tambahan dari peserta, melalui *chat zoom meeting*:

- "Saya sangat menikmati *workshop* ini dan belajar banyak tentang menulis. Saya pasti akan merekomendasikannya kepada orang lain."
- "*Workshop* ini sangat membantu dan saya merasa sekarang saya bisa menulis lebih baik dari sebelumnya."
- "Saya sangat menikmati *workshop* ini dan saya senang mendapat kesempatan untuk berpartisipasi."

Komentar-komentar ini lebih lanjut menunjukkan dampak positif *workshop* terhadap para peserta. Mereka senang dengan *workshop* ini dan merasa telah membantu mereka meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Adapun evaluasi kondisi sebelum *workshop* dan sesudah *workshop* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum berpartisipasi dalam *workshop*:
 - 60% responden mengatakan bahwa mereka tidak percaya diri dengan kemampuan menulis mereka.
 - 40% responden mengatakan bahwa mereka agak percaya diri dengan kemampuan menulis mereka.
- 2) Setelah *Workshop*:
 - 90% responden mengatakan bahwa mereka lebih percaya diri dengan kemampuan menulis mereka setelah *workshop*.
 - 10% responden menyatakan masih belum percaya diri dengan kemampuan menulisnya, namun lebih termotivasi untuk berlatih.

Secara keseluruhan, responden sangat puas dengan *workshop* tersebut. Mereka merasa telah belajar banyak dan kemampuan menulis mereka telah meningkat secara signifikan.

Selain hasil *polling*, pengabdian juga ingin menambahkan beberapa pengamatan pribadi tentang *workshop* tersebut. Pengabdian sangat terkesan dengan tingkat penyerapan materi dan antusiasme para peserta. Instruktur pembantu yang terdiri dari dosen dan penggiat media terlihat sangat sabar dan berpengetahuan luas, mereka mampu menyesuaikan gaya mengajar mereka dengan kebutuhan individu siswa.

Secara keseluruhan, peserta "*Workshop Menulis Untuk Anak-anak Usia di Bawah 16 Tahun Di Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) DKI Jakarta*" sangat puas dengan *workshop* tersebut dan merasa telah membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis. *Workshop* ini memang tidak mencakup secara detail dengan menjangkau berbagai topik, mulai dari dasar menulis hingga teknik yang lebih maju, namun cukup terakomodasi kebutuhan dasar dalam membuat sebuah karya tulis. Hal terpenting adalah *inner motivation* peserta serta pihak yang mendukung, yakni mereka mengatakan bahwa *workshop* tersebut telah membantu mereka untuk meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk terus berlatih. Pengabdian kemudian percaya bahwa *workshop* ini adalah contoh yang bagus tentang bagaimana PPAPP berdedikasi untuk melayani masyarakat dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang.





PENUTUP

Workshop menulis untuk anak di bawah usia 16 ini telah berhasil dari sisi penyelenggaraan dan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini berarti ranah filosofis dari kegiatan menulis itu juga sudah dapat disampaikan secara efektif kepada peserta. Anak-anak dan anggota keluarga yang turut mendampingi merasa puas karena dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka sehingga mampu mengembangkan kecintaan terhadap membaca dan menulis.

Workshop ini merupakan bukti komitmen PPAPP dalam memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya. Artinya, kerja sama pengabdian dengan institusi PPAPP secara kolaboratif telah tercapai.

Rekomendasi:

- 1) *Workshop* dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang lebih lama, misalnya satu atau dua minggu. Hal ini akan memungkinkan anak-anak untuk belajar lebih banyak tentang menulis dan melatih keterampilan menulis mereka lebih banyak.
- 2) *Workshop* dapat diadakan lebih sering, misalnya sebulan sekali. Hal ini akan memudahkan anak-anak untuk mengikuti *workshop* dan juga akan memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk melatih kemampuan menulis mereka.
- 3) *Workshop* dapat diadakan di bagian lain Jakarta, seperti di pinggiran kota dan di pulau-pulau terluar. Hal ini akan memudahkan lebih banyak anak untuk berpartisipasi dalam kemajuan Indonesia di bidang literasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) DKI Jakarta dalam memfasilitasi peserta didik yang terdiri dari pelajar SMP dan SMP usia di bawah 16 tahun.



REFERENSI

- FAUZI, S. N. M. (2021). Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas VIII A Mts Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.51878/language.v1i1.354>
- Fransiska Usal Knaofmone. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap Nunhala. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(3), 108–117. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i3.756>
- Mariati, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berbantuan Media Gambar Seri Di Kelas Vi Sd Negeri 025 Teluk Binjai Kecamatan Dumai Timur. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(3), 455. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7072>
- Maryati, M., & Sunloy, P. B. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Melalui Discovery Learning. *Jurnal Holistika*, 4(1), 5. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.5-8>
- Meliasanti, F., Karawang, U. S., Widawati, R., & Indonesia, U. P. (2016). Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Scanned by CamScanner. juli, 9.
- Negeri, S., Jl Ahmad Yani No, K., & Tenggara -Indonesia, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi dengan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 4 Kendari, 2, 176–185.
- Ramadhan, G., & Indihadi, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Non-Fiksi Melalui Gambar Seri di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 178–188. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.24928>
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.92>
- Utara, B., Pebrinda, E., Arifin, M., & Ariesta, R. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 46 Bengkulu Utara , p.... 5(2), 142–156.
- Yuliana, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Model CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition) pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 060849 Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Tahun Ajaran 2020/2021. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 26–31. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i2.4147>
- Wiyanto, A. (2016) *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

